



## BAB V

### PENUTUP

#### A. Simpulan

Penelitian dengan judul ”Resepsi Film *Dear David* di Kalangan Remaja Perempuan Indonesia” mempunyai tujuan untuk mengetahui posisi perempuan dalam melihat film *Dear David* dari sudut pandangnya. Menurut teori analisis resepsi setidaknya terdapat tiga posisi, yaitu posisi hegemoni dominan, posisi negosiasi, dan posisi oposisi. Di mana, posisi hegemoni ini berkaitan dengan kesesuaian tanggapan yang diutarakan oleh informan terhadap isi atau pesan yang hendak disampaikan oleh film, sedangkan posisi negosiasi berkaitan dengan tanggapan informan yang tidak sepakat 100% dengan makna yang disampaikan dalam film, sehingga mereka mempunyai pandangan sendiri meskipun tidak menolak keseluruhan arguman dalam film.

Sementara itu posisi oposisi merupakan posisi yang bertolak belakang dengan pesan yang disampaikan dalam film, atau dapat dikatakan kontra. Berdasarkan teori ini, peneliti menarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Terdapat dua informan yang berada di posisi hegemoni dominan, yaitu Maretha Kristiani Teuf dan Cut Dara Anzira. Di mana mereka memaknai pesan yang disampaikan dalam film *Dear David* dengan posisi hegemoni dominan atau dengan kata lain, dapat menerima pesan dalam film. Hal ini dikarenakan kedua informan menilai bahwa tokoh utama di dalam film bukanlah karakter yang sempurna dan selayaknya remaja pada umumnya sehingga kedua informan masih dapat menerima Film *Dear David*.
2. Terdapat lima informan yang berada di posisi negosiasi, yaitu Gabriella Yonathan, Mutiara Jihad, Jingga Kamila, Desi Rindiyanti, dan Ifany. Kelima informan

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



berdasarkan perbedaan latar belakang di atas peneliti posisikan sebagai posisi negosiasi karena masing-masing memiliki setuju dan ketidaksetujuan, serta memiliki banyak pertimbangan dalam memberikan penerimaan film *Dear David*, ketidaksetujuan kelima informan terlihat pada pelanggaran privasi yang dilakukan pada *scene* kedua serta adanya stigma terhadap perempuan pada *scene* ketiga dan keempat atas penuduhan terhadap salah satu karakter yang mengakibatkan karakter tersebut mengalami gangguan *mental health*.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

3. Terdapat enam informan yang berada di posisi oposisi, yaitu Shena Lestari Oktaviany, Abigail Victoria, Rena Dwi Rengganish, Grace Kumala Dewi, Claudy Teresa, dan Keukeu Kania Sari. Keenam informan diatas peneliti posisikan dalam posisi oposisi sebab keenam informan diatas menunjukkan adanya penolakan dalam film *Dear David* tersebut. Keenam informan ini melakukan proses *decoding* dengan makna yang berlawanan dengan apa yang diberikan media. Terlihat pada *scene* dimana adanya pelanggaran privasi kemudian stigma perempuan yang muncul pada film ini. Keenam informan ini beranggapan bahwa film tersebut tidak menghargai hak privasi seseorang dan telah membentuk stigma tidak baik terhadap cara berpenampilan pada perempuan.

## B. Saran

### 1. Saran Akademis

Untuk Akademis, peneliti berharap penelitian ini dapat menjadi bahan acuan untuk bahan penelitian berikutnya tentang analisis resepsi terutama pada sebuah film. Apabila ada yang tertarik untuk membahas mengenai analisis resepsi pada sebuah film, maka peneliti menyarankan untuk mengumpulkan *scene* yang berhubungan

dengan isu penelitian, kemudian baru mencari narasumber untuk posisi hegemoni dominan, posisi negosiasi, dan posisi oposisi.

Peneliti juga menyarankan bahwa penelitian ini dapat dibuat kembali menggunakan teori-teori lainnya seperti teori semiotika.

### Saran Praktis

Peneliti menyarankan para pembuat film, sekiranya ingin mengangkat tema atau isu yang sama, memahami bahwasannya penonton merupakan khalayak aktif yang mampu menelaah pesan yang disampaikan berdasarkan sudut pandang, latar belakang dan pengalaman masing-masing, sehingga memungkinkan adanya pro dan kontra. Penelitian ini juga diharapkan dapat menambah pembelajaran, ide pemikiran, dan memberikan persepsi baru kepada para pembaca dalam meresapi setiap pesan yang diterima dari media.



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.